

Analisis Laporan Keuangan Dan Strategi Pengelolaan Yang Efektif Pada UMKM Telur Gulung

by Nesa Mia Kaasandra

Submission date: 02-Jun-2024 08:24PM (UTC+0700)

Submission ID: 2393657093

File name: Inisiatif_Vol._3_No._3_Juli_2024_Hal_195-203.pdf (693.11K)

Word count: 2704

Character count: 16862

Analisis Laporan Keuangan Dan Strategi Pengelolaan Yang Efektif Pada UMKM Telur Gulung

Nesa Mia Kaasandra ¹, Nur Imroatus Sholikhah ², Annisa Trimur Fadila ³,
Lufvi Selvia Febrianti ⁴, Eva Elysa Putri ⁵, Sri Rahayuningsih ⁶

¹⁻⁶ Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat : Jl Semolowaru 45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur
60118

Korespondensi penulis : nesakasandra@gmail.com ¹, byeol.sy090393@gmail.com ²,
annisatrimur096@gmail.com ³, lufvifebrianti@gmail.com ⁴, evaelysaputri24@gmail.com ⁵,
sriahayu@untag-sby.ac.id ⁶

Abstract. Financial reports are information records of an entity that can describe the performance of UMKM in running their business in an accounting period, so that they can make business decisions for business development. According to Prastowo (2015: 3) The purpose of financial reports is to provide information regarding financial position, performance and changes in financial position for Companies (UMKM) which is useful for a large number of users in making economic decisions. This research aims to analyze the financial management strategy which includes planning for disbursement funds implemented by the Egg Roll UMKM. The type of research used is a qualitative descriptive data analysis method. The data sources used are primary data and secondary data conducted through interviews and documentation. There are various strategies implemented by egg roll UMKM so that the business they start can develop and be successful, one of which is recording all financial transactions of their business so they can see the loss/profit from the sale of egg rolls.

Keywords: Financial Reports, UMKM, Management Strategies.

Abstrak. Laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu entitas yang dapat menggambarkan kinerja UMKM dalam menjalankan bisnisnya pada suatu periode akuntansi, sehingga dapat mengambil Keputusan bisnis untuk pengembangan usaha. Menurut Prastowo (2015 : 3) Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan bagi Perusahaan (UMKM) yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan Keputusan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan keuangan yang mencakup perencanaan dana pencacataan yang diterapkan oleh UMKM Telur gulung. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode analisis data deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Ada berbagai strategi yang dilakukan pada UMKM telur gulung agar usaha yang di rintis bisa berkembang dan sukses, salah satunya adalah melakukan pencatatan terhadap semua transaksi keuangan usahanya agar dapat melihat Rugi / laba dari penjualan telur gulung tersebut.

Kata kunci: Laporan Keuangan, UMKM, Strategi Pengelolaan.

4

LATAR BELAKANG

Usaha mikro, kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang menyumbang perekonomian Indonesia. Selain itu UMKM Mempunyai kontribusi yang sangat penting dalam mengatasi masalah kemiskinan dan tenaga kerja. Dengan adanya UMKM, kesempatan kerja terbuka luas karena UMKM bisa membuka kesempatan kerja baru hingga menyerap tenaga kerja dan bisa mengurangi kemiskinan di Indonesia.

Received Mei 19, 2024; Accepted Juni 02, 2024; Published Juli 30, 2024

* Nesa Mia Kaasandra, nesakasandra@gmail.com

Keberadaan UMKM dalam masyarakat tidak dapat dihindarkan untuk saat ini. Hal ini dapat disebabkan karena keberadaannya berpengaruh cukup besar dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur tradisi serta kebudayaan masyarakat setempat. UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran penting dan strategis dalam pertumbuhan ekonomi baik bagi bangsa Indonesia maupun di negara - negara lain. Selain itu UMKM dapat mengatasi masalah pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Rosmadi, 2019).

Untuk menggiring suatu bangsa menuju kesejahteraan dibutuhkan proses yang baik dalam mengembangkan UMKM secara optimal. Semakin berkembangnya UMKM ke arah yang lebih maju diharapkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan memanfaatkan potensi lokal agar memberikan kontribusi pada daerah maupun negara dibidang ekonomi. Namun potensi yang ada tidak seimbang dengan permasalahan yang dihadapi para UMKM seperti keterbatasan modal, masalah teknologi, kurangnya informasi pasar, lemahnya jaringan usaha, iklim usaha yang tidak kondusif , serta sarana dan prasarana terbatas sehingga bisa mempengaruhi rendahnya produktivitas UMKM.

Laporan keuangan menjadi penting pada sebuah entitas bisnis sebab laporan keuangan dapat menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu Perusahaan (UMKM) dalam jangka waktu tertentu. Menurut IAI dalam (Hani dan Fauzi, 2017) pelaporan keuangan adalah cara untuk memetakan kondisi bisnis (terlepas dari kemajuan atau penurunan). Pengambilan Keputusan yang akurat dapat tepat waktu, serta tanggung jawab kepada manajemen, yang terpenting adalah memahami arti untung dan rugi dari hasil bisnisnya. Dengan laporan dapat meringkas status keuangan usaha kecil dan menengah (UMKM), karena laporan keuangan hal yang penting.

Tujuan dari laporan keuangan yaitu memberikan informasi tentang status keuangan Perusahaan, kinerja dan perubahan status keuangannya. Informasi ini ditujukan untuk sejumlah besar pengguna untuk mengambil Keputusan ekonomi.

Strategi Pengolahan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) harus dilaksanakan secara tepat agar kelangsungannya terjaga dan kegiatan usahanya semakin berkembang. Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dapat dilakukan dengan berbagai cara. Di antaranya dengan cara mengetahui karakteristik wirausaha, cara memperoleh modal dan cara mengelolanya dengan tepat, sehingga dapat terlihat perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Dalam pengelolaan keuangan, langkah awal yang dilakukan adalah memeriksa kondisi penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi dalam kegiatan usaha.

Penting juga untuk mengetahui sumber kas, tujuan alokasinya, serta jumlah penerimaan dan pengeluaran kas, baik yang berasal dari kegiatan operasional, investasi, maupun pendanaan. Jika strategi pengelolaan keuangan diterapkan dengan baik oleh pengusaha UMKM, mereka akan dapat mengetahui informasi mengenai posisi keuangan dan menggunakannya sebagai bahan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis laporan keuangan dan strategi pengelolaan yang efektif yang diterapkan pada UMKM telur gulung. Penelitian ini penting dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah pemilik usaha dalam pembuatan laporan keuangan dan untuk mengetahui strategi pengelolaan yang telah diterapkan pada UMKM Telur Gulung di Jalan Semolowaru 45 Kecamatan Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur.

KAJIAN TEORITIS

1. Definisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada Bab 1 (Ketentuan Umum) menjelaskan bahwa:

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang.
- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, serta menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari Usaha Kecil ataupun Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan sebagaimana sudah diatur dalam Undang-Undang.

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan itu terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal. Neraca menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan

pada tanggal tertentu. Laporan laba rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai pada perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu. Laporan perubahan modal menggambarkan sumber dan penggunaan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan. Dalam prakteknya sering diikutsertakan laporan-laporan lainnya yang sifatnya membantu untuk memperoleh penjelasan lebih lanjut, contohnya seperti laporan-laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan kas atau laporan arus kas, laporan biaya produksi. Munawir mengatakan (2000: 5).

Tujuan dari laporan Keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang meliputi posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Darminto dan Juliaty, 2002:5). Informasi mengenai posisi keuangan sangat dibutuhkan dalam evaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas. Kinerja perusahaan juga dibutuhkan dalam memprediksi perusahaan ke waktu yang akan datang. Perubahan posisi keuangan bermanfaat untuk menilai aktivitas yang berkaitan dengan pendanaan, investasi, dan operasi perusahaan. Laporan keuangan yang memenuhi tujuan tersebut dapat bermanfaat pada sebagian besar pengguna laporan keuangan. Meski demikian, mungkin beberapa pemakai tidak menemukan informasi yang diinginkan dalam suatu laporan keuangan.

Laporan keuangan di Indonesia terbagi menjadi beberapa jenis, dalam buku Ikatan Akuntansi Indonesia (2004:2) menjelaskan bahwa jenis-jenis laporan keuangan terdiri dari:

1) Neraca

Neraca adalah bagian dari laporan keuangan, neraca menggambarkan tentang posisi keuangan pada akhir periode akuntansi. Keadaan harta atau kekayaan perusahaan akan terlihat didalam neraca. Terdapat aktiva (aset) dan pasiva, pada bagian pasiva terdapat kewajiban dan modal. Ketiganya dihubungkan dengan persamaan dasar akuntansi yaitu $Aktiva = Utang + Modal$.

2) Laporan Laba Rugi

Laporan ini menggambarkan apa yang diperoleh perusahaan selama satu periode, apakah laba atau rugi dan berapa banyak laba atau rugi yang diperoleh.

3) Laporan Perubahan Posisi Keuangan

Laporan arus kas melaporkan perubahan posisi keuangan berbasis kas yaitu ringkasan kas yang diterima dan dikeluarkan perusahaan. Perhitungan Laba-Rugi juga menyajikan kas yang dipakai untuk membayar dividen sebagaimana sudah tersaji dalam Laporan perubahan laba yang ditahan.

4) Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan ini berisi beberapa keterangan yang merupakan penjelasan tertulis dari aspek-aspek penting yang dapat memberikan banyak informasi.

5) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan aliran masuk dan keluar uang (kas) perusahaan.

3. Strategi Pengelolaan yang Efektif

Menurut Rangkuti (2017), Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Porter dalam Rangkuti (2017), menyatakan bahwa strategi adalah alat yang sangat untuk mencapai keunggulan bersaing.

Sementara itu, menurut Hamel dan Prahalad dalam Rangkuti (2017), menggambarkan strategi sebagai tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, dilakukan berdasarkan sudut pandangan tentang apa yang diharapkan oleh pelanggan di masa depan. Dengan demikian, perencanaan strategi hampir selalu dimulai dari “apa yang terjadi”. Kecepatan inovasi pasar baru dan perubahan pola konsumen memerlukan perencanaan yang tepat.

Dikutip dari website berdesa.com, pengelolaan keuangan berfungsi sebagai pengendali dalam membelanjakan uang, yang pada akhirnya akan menghasilkan keuntungan dan mampu membiayai usaha. Pengelolaan keuangan ini perlu diterapkan oleh pelaku UMKM untuk mengurangi risiko kerugian usaha. Berikut adalah beberapa strategi pengelolaan yang efektif bagi UMKM.

a) Memisahkan uang milik pribadi dan uang usaha

Kesalahan yang sering terjadi dan paling banyak dilakukan oleh pelaku UMKM adalah menggabungkan uang pribadi dengan uang usaha. Memisahkan keuangan pribadi dan bisnis secara fisik sangat penting karena jika tidak dilakukan, akan meningkatkan kemungkinan penggunaan dana pribadi secara berlebihan.

b) Membuat perencanaan pembelanjaan uang

Rencanakan penggunaan uang dengan seefisien mungkin. Jangan pernah membelanjakan uang tanpa membuat perencanaan yang jelas, karena tanpa perencanaan yang jelas, kemungkinan akan terjadi kekurangan dana. Sesuaikan

rencana pengeluaran dengan target pendapatan dan penerimaan kas. Lakukan analisis biaya dan manfaat (cost and benefit analysis) untuk memastikan bahwa pengeluaran tidak sia-sia dan memberikan keuntungan yang jelas.

c) Membuat buku catatan keuangan

Selain menghasilkan keuntungan, sangat penting untuk menghitung keuntungan dengan tepat. Pembayaran tunai seringkali merupakan cara kredibel untuk memperhitungkan pengeluaran. Bentuk lainnya adalah uang kas, termasuk penyusutan dan amortisasi. Sebagian pengeluaran belum terjadi namun perlu dicadangkan untuk masa mendatang, seperti pajak dan bunga.

d) Menghitung keuntungan dengan benar

Menghitung keuntungan dengan tepat sama pentingnya dengan menghasilkan keuntungan itu sendiri. Bagian paling penting dalam menghitung keuntungan adalah menghitung biaya-biaya. Sebagian besar biaya dapat diketahui karena menggunakan pembayaran tunai. Bentuk lainnya adalah uang kas, termasuk penyusutan dan amortisasi. Beberapa biaya belum terjadi namun perlu dicadangkan untuk pengeluaran di masa mendatang, seperti pajak dan bunga.

e) Memutar arus kas

Manajemen keuangan juga meliputi pengelolaan hutang, piutang, dan persediaan. Pemutaran kas melambat jika termin penjualan kredit lebih lama dari harga belinya, atau jika Anda harus menyimpan persediaan barang dagangan. Usahakan termin penjualan kredit sama dengan pembelian kredit.

f) Melakukan pengendalian terhadap harta, uang, dan modal

Lakukan pemeriksaan terhadap persediaan di gudang secara berkala untuk memastikan semuanya dalam keadaan lengkap dan baik. Hal yang sama juga perlu dilakukan terhadap piutang kepada pembeli serta tagihan dari pemasok.

g) Menyisihkan keuntungan untuk pengembangan usaha

Menikmati keuntungan dari usaha tentu saja adalah hal yang wajar, namun sisihkanlah sebagian keuntungan untuk mengembangkan usaha atau menjaga kelangsungan usaha. Semakin besar usaha, semakin kompleks pula cara pengelolaan keuangannya. UMKM yang sudah memiliki kreditor dan investor akan menghadapi tuntutan yang lebih tinggi untuk memiliki catatan keuangan yang baik.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu peristiwa yang terjadi dengan cara mengumpulkan data. Dalam penelitian ini juga kami mengumpulkan data melalui wawancara pada pemilik UMKM telur gulung sehingga menghasilkan data yang kami butuhkan serta melakukan analisis pembuatan laporan keuangan secara sederhana bagi UMKM telur gulung. Jadi, data yang kami peroleh adalah data yang real atau nyata tanpa adanya rekayasa dalam penyampaiaanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode wawancara dan pengumpulan hasil laporan keuangan. Kami memilih UMKM “Telur Gulung” sebagai penyelesaian tugas kami. Berikut hasil laporan Keuangan UMKM “Telur Gulung” Bapak Goni.

Telur Gulung
Laporan Penjualan
Untuk periode yang berakhir 30 April 2024

No.	Nama Barang	Harga	Jumlah Terjual	Total
1	Telur Gulung Ori (30 hari)	Rp1.000,00	7.500	Rp 7.500.000,00
2	Telur Gulung Mie (30 hari)	Rp1.000,00	4.500	Rp 4.500.000,00
Total Penjualan Telur Gulung				Rp 12.000.000,00

1.1 Laporan Penjualan

Berikut hasil Laporan Laba Rugi UMKM “Telur Gulung” milik Pak Goni menunjukkan bahwa pada bulan April mengalami Laba sebesar Rp 2.550.000,00

Telur Gulung				
Laporan Laba Rugi				
Untuk Periode Yang Berakhir 30 April 2024				
Pendapatan				Rp 12.000.000,00
Beban Operasional :				
Beban Bahan Baku	(30 hari)	Rp	8.820.000,00	
Biaya Transportasi	(30 hari)	Rp	80.000,00	
Beban Peralatan	(30 hari)	Rp	550.000,00	
Jumlah Biaya Operasional (30 hari)				Rp 9.450.000,00
Laba Bersih				Rp 2.550.000,00

1.2 Laporan Laba Rugi

Telur Gulung		
Laporan Ekuitas Pemilik		
Untuk Periode Yang Berakhir 30 April 2024		
Modal "Telur Gulung" Awal		Rp 1.000.000,00
Investasi	Rp -	
Laba Bersih	Rp 2.550.000,00	
	Rp 2.550.000,00	
Prive	(Rp 150.000,00)	
Kenaikan Ekuitas Pemilik		Rp 2.400.000,00
Modal "Telur Gulung" Akhir		Rp 3.400.000,00

1.3 Laporan Ekuitas Pemilik

Telur Gulung		
Laporan Posisi Keuangan		
Per 30 April 2024		
AKTIVA		
AKTIVA LANCAR :		
Kas	Rp 1.500.000,00	
Perlengkapan	Rp 860.000,00	
Persediaan Barang Dagang 30/4	Rp 1.040.000,00	
TOTAL AKTIVA LANCAR		Rp 3.400.000,00
TOTAL AKTIVA		Rp 3.400.000,00
PASSIVA		
Kewajiban Lancar :		
Utang Usaha	Rp -	
TOTAL KEWAJIBAN LANCAR		Rp -
Ekuitas Pemilik :		
Modal Tgl 30 April 2024		Rp 3.400.000,00
TOTAL PASSIVA		Rp 3.400.000,00

1.4 Laporan Posisi Keuangan

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang sudah dijelaskan oleh kami maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa laporan keuangan UMKM Telur Gulung Pak Goni masi sangatlah sederhana dan simpel. Dalam membuat laporan keuangan untuk saat ini UMKM Telur Gulung Pak Goni belum menggunakan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi, hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang membuat laporan keuangan. Laporan keuangan UMKM Telur Gulung Pak Goni yang disusun peneliti berdasarkan standar akuntansi menyajikan posisi keuangan yang disajikan menunjukkan total laba dalam satu bulan sebesar Rp 2.550.000 dan nominal modal sebesar Rp 1.000.000.

Dari hasil dan pembahasan penelitian, maka saran yang dapat direkomendasikan dari kami adalah dengan menumbuhkan kebiasaan para pelaku UMKM untuk membuat catatan keuangan sesuai SAK-ETAP sehingga dapat digunakan sebagai pertanggungjawaban untuk memperkuat laporan yang telah dibuat. Serta perlu ada fasilitas dan komunikasi yang baik dengan pembinaan UMKM berkaitan hal tersebut untuk melakukan pelatihan guna meningkatkan keterampilan atau kualitas dan profesionalisme UMKM khususnya dibidang manajemen keuangan.

DAFTAR REFERENSI

Dharmawan, J. (n.d.). Diakses dari

http://repository.unika.ac.id/23051/2/16.D1.0290_JOVITA%20DHARMAWAN%20-%20BAB%20I.pdf

Manalu, D. K. (n.d.). Diakses dari

<https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/7921/Dewi%20Kartika%20Manalu.pdf?sequence=1>

(N.d.). Diakses dari <https://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jasika/article/view/6>

Analisis Laporan Keuangan Dan Strategi Pengelolaan Yang Efektif Pada UMKM Telur Gulung

ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.unisnu.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	3%
3	library.binus.ac.id Internet Source	3%
4	repository.uhn.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium Student Paper	2%
6	ojs.stmik-banjarbaru.ac.id Internet Source	2%
7	repository.uinsi.ac.id Internet Source	2%
8	ejournal-polnam.ac.id Internet Source	2%
9	mediadidik.blogspot.com Internet Source	2%

10

purnamiap.blogspot.com

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On